

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab II pasal 6 menyatakan, kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu cakap kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan undang-undang diatas guru mempunyai tanggung jawab yang penting secara profesional dan profesinya sehingga guru sangat bertanggung jawab dalam keberhasilan peserta didik. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang mengandung tiga unsur yaitu, tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses), belajar-mengajar, dan hasil belajar. (Sudjana, 2006: 2).

Berkenaan dengan hal tersebut, maka salah satu tercapaiannya kegiatan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor yang sering mempengaruhi kegiatan pendidikan disuatu sekolah adalah guru dan juga siswa itu sendiri. faktor yang paling dominan yang mempengaruhi kegiatan pendidikan baik langsung ataupun tidak langsung adalah guru, karena guru bagian yang

terpenting yang sering berhadapan langsung dengan siswa. Adapun guru yang profesional disini adalah guru yang mampu menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya, dan guru yang biasa disiplin dan dapat mendisiplinkan peserta didik.

Menurut Septiana (2015: 9) menyatakan, disiplin kerja guru menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Jika disiplin kerja guru tinggi maka akan berdampak pada pembelajaran yang optimal. Disiplin kerja yang diterapkan guru dalam kehidupan sehari-hari akan dijadikan contoh siswa-siswinya. Tetapi, dilihat dari sudut pandang disiplin kerja guru, berdasarkan observasi yang ditemui di lapangan pada kenyataannya yang ada di sekolah dasar. Disiplin kerja guru di sekolah masih kurang optimal, terutama disiplin waktu dan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah. Hal itu dilihat dari datangnya guru ke sekolah tidak tepat waktu, masuk ke kelas terlambat sehingga pelajaran dimulai tidak sesuai jadwal, dan dalam mengajar ada guru yang hanya memberikan tugas setelah itu ditinggalkan begitu saja tanpa diawasi. Guru yang tidak disiplin akan membuat siswa menjadi malas dalam belajar sehingga kedepannya membuat motivasi belajar siswa akan menurun. Seorang guru harus dapat melaksanakan tata tertib atau peraturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan yang ada dalam sekolah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Yuliana (2013:15), menyatakan bahwa ia mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi penggunaan keterampilan mengajar guru maka semakin meningkat hasil belajar siswa. Diantara komponen-komponen keterampilan mengajar yang harus dikuasai

oleh guru, keterampilan mengajar mempunyai hubungan yang erat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi, kenyataannya guru di sekolah dasar kurang menguasai keterampilan-keterampilan dalam mengajar, hanya terfokus terhadap keterampilan menjelaskan sehingga kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran tidak memuaskan, banyak siswa yang kurang fokus, terasa bosan dan kurang mendengarkan ketika guru sedang menerangkan saat pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwa permasalahan pada penelitian ini terjadi karena adanya kesenjangan antara fakta dan fakta, dimana fakta yang ada dipenelitian terdahulu menjelaskan bahwa disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh yang positif. Disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa tinggi. Jika disiplin kerja guru tinggi maka akan berdampak pada pembelajaran yang optimal. Disiplin yang diterapkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari akan dijadikan contoh siswa-siswanya. Menjadi guru yang disiplin agar dapat menjadi contoh bagi anak didiknya sehingga anak didik memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang diharapkan, namun ada beberapa siswa yang takut jika gurunya disiplin, siswa merasa guru yang disiplin adalah guru yang galak, sehingga siswa akan merasa takut untuk bertanya mengenai pelajaran yang sulit mereka mengerti. Sedangkan berdasarkan fakta observasi lapangan menyatakan disiplin kerja guru di sekolah masih kurang optimal, terutama disiplin waktu dan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala sekolah. Hal itu dilihat dari datangnya guru ke sekolah tidak tepat waktu, masuk ke kelas terlambat sehingga pelajaran dimulai tidak sesuai

jadwal, dan dalam mengajar ada guru yang hanya memberikan tugas setelah itu ditinggalkan begitu saja tanpa diawasi. Guru yang tidak disiplin akan membuat siswa menjadi malas dalam belajar sehingga kedepannya membuat motivasi belajar siswa akan menurun. Seorang guru harus dapat melaksanakan tata tertib atau peraturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan yang ada dalam sekolah.

Sedangkan keterampilan guru menurut fakta dalam penelitian terdahulu terdapat pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Ia juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi penggunaan keterampilan mengajar guru maka semakin meningkat hasil belajar siswa. Diantara komponen-komponen keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru, keterampilan mengajar mempunyai hubungan yang erat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tetapi fakta yang ada di lapangan kenyataannya guru di sekolah dasar kurang menguasai keterampilan-keterampilan dalam mengajar, hanya terfokus terhadap keterampilan menjelaskan sehingga kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran tidak memuaskan, banyak siswa yang kurang fokus, terasa bosan dan kurang mendengarkan ketika guru sedang menerangkan saat pembelajaran.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses belajar mengajar dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebelum mengajar, guru harus merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis, sehingga dapat terampil dalam proses

belajar mengajar. Guru sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan hasil belajar siswa. Pada prinsipnya guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan mengajar.

Dilihat dari kondisi siswa menunjukkan siswa kelas IV sebagian besar masih ada yang memiliki hasil belajar yang rendah, yaitu ditunjukkan dari nilai-nilai ulangan mereka yang dibawah standar atau nilai KKM sekolah. Rendahnya hasil belajar siswa karena siswa selama ini belum bisa menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sikap siswa yang tidak begitu antusias terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas karena guru hanya menggunakan keterampilan menjelaskan. Saat guru menjelaskan masih beberapa siswa yang tidak mendengarkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2015:3) Hasil penelitian ini dengan melihat peran guru dalam pembelajaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (1) Dengan melihat hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar 4,003 dengan nilai signifikansi $p= 0,000$ lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa disiplin kerja guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, (2) Dengan melihat hasil uji F yaitu nilai F_{hitung} sebesar 35,415 dengan nilai signifikansi $p= 0,000$ lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Nilai R-square yang dihasilkan yaitu 0,663 dengan besar pengaruh variabel peran guru dalam pembelajaran dan disiplin kerja terhadap hasil belajar siswa sebesar

66,3%. sedangkan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain seperti tingkat kecerdasan atau inteligensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryati (2015:5) Hasil penelitian menunjukkan: (1) keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar, (2) minat belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar, (3) keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang memuaskan dalam pembelajaran maka dibutuhkan guru yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjadi guru profesional. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan guru dan keterampilan guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh disiplin kerja dan keterampilan guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Se Kecamatan Pademawu Pamekasan”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam kegiatan peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah ada pengaruh disiplin kerja guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Se Kecamatan Pademawu?

- 2) Apakah ada pengaruh keterampilan guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Se Kecamatan Pademawu?
- 3) Seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan keterampilan guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Se Kecamatan Pademawu?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN Se Kecamatan Pademawu?
- 2) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN Se Kecamatan Pademawu.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan keterampilan guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SDN Se Kecamatan Pademawu?

1.4 Manfaat penelitian

- 1) Secara teoritis
 - a. Memberikan gambaran tentang pengaruh disiplin kerja dan keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

- b. Memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, khususnya bagi guru dalam proses belajar mengajar.

2) Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan kedisiplinan dan keterampilan guru pada siswanya kelak ketika sudah menjadi seorang guru.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar dapat menerapkan disiplin dan keterampilan pada siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan atau meningkatkan disiplin dan keterampilan guru dalam proses mengajar sehingga guru dapat lebih terinspirasi untuk menemukan cara efektif dalam mendukung peningkatan kedisiplinan dan keterampilan guru di sekolah.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin kerja dan keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa.

1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengaruh permasalahan telah dipaparkan diatas. Adapun hipotesisnya yang muncul adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan disiplin kerja dan keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Se Kecamatan Pademawu Pamekasan.

Ha : Ada pengaruh signifikan disiplin kerja dan keterampilan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN Se Kecamatan Pademawu Pamekasan